

**META-ANALYSIS: PENGARUH BOARD DIVERSITY TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Faiz Nuha Ilmawan<sup>1\*</sup>, Christina Tri Setyorini<sup>2</sup> <sup>1</sup>Universitas  
Jenderal Soedirman, nuha.ilmawan@mhs.unsoed.ac.id\* <sup>2</sup>Universitas  
Jenderal Soedirman, christina.setyorini@unsoed.ac.id

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keragaman dewan direksi terhadap manajemen laba di Indonesia. Model penelitian menggunakan pendekatan analisis-meta yang dikembangkan oleh Hunter & Schmidt dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 20 artikel yang berasal dari simposium nasional, SINTA, serta jurnal nasional dan internasional. Selain itu, kriteria artikel pada analisis-meta ini adalah artikel yang terbit dalam kurun waktu 2017-2021 dan merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan bantuan teknik pengolahan data JASP, hasil analisis-meta dengan model *Random Effect* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *gender* dan manajemen laba, namun pengaruh *gender* terhadap manajemen laba termasuk pada kategori rendah ( $r_{RE} = 0,226$ ). Kesimpulan pada analisis meta mengatakan bahwa semakin banyak proporsi pria pada dewan direksi/dewan komisaris akan berpengaruh positif terhadap manajemen laba sesuai dengan hipotesis, serta bukti empiris menemukan bahwa keragaman dewan yang diwakili oleh jenis kelamin dapat menjadi prediktor keberadaan manajemen laba di jajaran dewan direksi suatu perusahaan.

**Kata Kunci:** keragaman dewan, analisis META, manajemen laba.

---

**Abstract**

*This study aims to analyze the effect of the diversity of the board of directors on earnings management in Indonesia. The research model uses a meta-analysis approach developed by Hunter & Schmidt using a sample consisting of 20 articles from national symposiums, SINTA, as well as national and international journals. In addition, the criteria for articles in this meta-analysis are articles published in the 2017-2021 period and are quantitative research. By using the help of JASP data processing techniques, the results of the meta-analysis with the Random Effect model show that there is a significant positive effect between gender and earnings management, but the effect of gender on earnings management is in the low category ( $r_{RE} = 0.226$ ). The conclusion in the meta analysis says that the greater the proportion of men on the board of directors/board of commissioners will have a positive effect on earnings management according to the hypothesis, and empirical evidence finds that board diversity represented by gender can be a predictor of the existence of earnings management on the board of directors of a company.*

**Key Words:** board diversity, META-analysis, earning management

---

**PENDAHULUAN**

Dalam sebuah perusahaan, manajer bekerja dalam suatu tim yang dikenal dengan tim manajemen puncak. Tim manajemen puncak merupakan manajemen tingkat atas yang memiliki tugas mengarahkan dan mengkoordinasikan semua aktivitas perusahaan secara keseluruhan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (George et al., 2005). Manajemen diberi kepercayaan oleh pemilik perusahaan atau *stakeholder* untuk mengoperasikan perusahaan dan melaporkan pertanggungjawabannya kepada *stakeholder* dalam bentuk laporan keuangan (Permana, 2012). Laporan utama untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan

kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2011). Pada laporan laba rugi, manajemen melakukan tindakan menaikkan (menurunkan) laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Fischer & Rosenzweig, 1995). Tindakan ini disebut sebagai manajemen laba.

Fenomena yang sering terjadi hubungannya dengan manajemen laba biasanya timbul karena adanya bentuk kesalahan dan kelalaian dari subjek manajemen keuangan itu sendiri yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Sebagai contoh salah satu kasus manajemen laba yang baru-baru ini terjadi adalah skandal akuntansi yang dilakukan Toshiba. Seperti yang dimuat dalam *money.cnn.com* oleh Yan (2015), kasus ini bermula ketika Toshiba sendiri mulai menyelidiki praktik akuntansi di divisi energi. Menurut sebuah komite independen, perusahaan menggelembungkan laba usaha Toshiba sebesar ¥ 151,8 milyar (\$1,2 milyar) selama tujuh tahun. Kepala eksekutif Toshiba dan presiden Hisao Tanaka mengundurkan diri atas skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan. Delapan anggota dewan, termasuk wakil ketua Norio Sasaki, juga telah mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai bagian dari perombakan besar manajemen perusahaan. Akibat skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan, saham Toshiba telah turun sekitar 20% sejak awal april ketika isu-isu akuntansi ini terungkap. Nilai pasar perusahaan hilang sekitar ¥1.673 triliun (\$13,4 milyar) dan para analis memperkirakan saham Toshiba masih akan terus menurun. Toshiba yang merupakan salah satu merek elektronik paling dikenal di dunia serta memiliki reputasi yang bagus itu kini hancur berantakan akibat skandal akuntansi yang telah dilakukan perusahaan.

Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba (Schipper, 1989). Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa *earnings management* terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menyesatkan para pengguna laporan keuangan tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan.

Manajemen laba dibagi menjadi dua macam yaitu, akrual diskresioner dan melalui aktivitas riil. Akrual diskresioner adalah akrual yang digunakan untuk mengurangi, meratakan, atau memperbesar laba yang dilaporkan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat subjektif dalam rangka menurunkan, meratakan, atau menaikkan laba (Scott, 2009). Kemudian manajemen laba melalui aktivitas riil, yaitu penyimpangan dari aktivitas operasi normal perusahaan yang muncul akibat keinginan manajemen untuk memberikan pemahaman yang salah kepada stakeholder bahwa tujuan pelaporan keuangan tertentu telah dicapai melalui aktivitas operasi perusahaan (Roychowdhury, 2006).

Dalam mengatasi masalah agensi dan perilaku manajemen dalam melakukan kebijakan menaikkan atau menurunkan laba dalam laporan keuangan, maka diperlukan adanya tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan konsep *good corporate governance* sehingga dapat mengawasi kinerja pengelola perusahaan. Salah satu isu yang berkaitan dengan *corporate governance* yang memberikan pengaruh terhadap perusahaan yaitu adanya keberagaman dewan (*board diversity*). *Board diversity* diukur dengan dua cara, yaitu demografi dan kognitif (Milliken & Martins, 1996). Variabel yang diamati atau mudah terdeteksi pada karakteristik demografi seperti *gender*, usia, tingkat pendidikan, masa jabatan, *ethnic minority*, sementara non-observable atau atribut yang mendasari meliputi karakteristik kognitif seperti *education*, kepemilikan, latar belakang profesional, dan nilai pribadi (Milliken & Martins, 1996).

Penelitian tentang pengaruh *board diversity* yang telah dilakukan di Indonesia yaitu oleh Darmadi (2011) untuk perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007 menunjukkan bahwa *gender* dan *nationality* yang merupakan proxy dari *diversity* berhubungan negatif terhadap kinerja perusahaan sedangkan keberadaan eksekutif muda akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Kusumastuti, Supatmi, dan Sastra (2007) untuk perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005 menunjukkan bahwa *board diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan sebelumnya penulis ingin mengembangkan penelitian dari Razak, Suciani, Arioglu, Muhammad (2020), Ramadhan, Ikhyanuddin (2021) dan Damak (2018) tentang pengaruh *board diversity* terhadap manajemen laba dengan menggunakan sampel pada perusahaan di Indonesia. Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Razak, Suciani, Arioglu, Muhammad (2020), Ramadhan, Ikhyanuddin (2021) dan Damak (2018) adalah penelitian Razak, Suciani, Arioglu, Muhammad (2020), Ramadhan, Ikhyanuddin (2021) dan Damak (2018) mengembangkan penelitian untuk mengetahui *board diversity* berbasis *age, education, tenure* terhadap manajemen laba, maka penulis mengembangkan pada *proxy gender* terhadap manajemen laba.

Motivasi untuk melakukan penelitian ini adalah hasil yang beragam dari studi-studi sebelumnya mengenai manajemen laba di Indonesia. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berpotensi mengubah hasil penelitian sebelumnya menjadi terintegrasi dan representatif dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dapat digunakan untuk menilai kembali pengaruh *board diversity* terhadap manajemen laba. Dengan menggunakan metode penelitian meta analisis, hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dapat digabungkan untuk mendapatkan perkiraan yang akurat dari hubungan antara masing-masing variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah: bagaimana pengaruh *board diversity* terhadap manajemen laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *board diversity* terhadap manajemen laba.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu: pertama, manfaat secara teoritis yaitu memberikan referensi tambahan di bidang akuntansi dalam pengembangan penelitian terkait dengan manajemen laba di Indonesia dan memberikan gambaran tentang pengaruh *board diversity* berbasis *gender* terhadap manajemen laba. Kedua, bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan *board diversity* terhadap manipulasi data laporan keuangan, kemudian untuk perusahaan, dapat memberikan masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas manajemen laba yang berkaitan dengan pencapaian kompensasi bonus.

Adanya teori keagenan (*agency theory*) juga dianggap sebagai pendorong manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang mereka inginkan. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik (*principal*). Sinyal yang diberikan dapat melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Menurut Glass (1978) analisis meta adalah cara yang efektif untuk meringkas, mengintegrasikan, dan menginterpretasikan beberapa hasil penelitian dengan pendekatan statistik pada satu bidang ilmu, atau dengan kata lain analisa yang dilakukan terhadap analisis lain yang sudah dilakukan. Analisis meta merupakan metode statistik standar yang berfungsi untuk mensintesis berbagai hasil dari studi individu yang memiliki tema yang sama dalam rangka untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan (Cooper, 2010). Analisis meta dapat memahami literatur penelitian dengan menilai efek keseluruhan dari penelitian yang ada.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### *Signaling Theory*

Dalam teori sinyal (*signaling theory*) dapat memungkinkan manajemen akan berperilaku oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan sendiri dengan melakukan manajemen laba (Lestari, 2019). Literatur akuntansi yang ada juga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan tergantung pada motif dan insentif manajerial, serta perilaku oportunistik dari para eksekutif di perusahaan dalam mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, karakteristik manajerial diakui sebagai penentu penting dari kualitas laba. Selanjutnya, literatur akuntansi perusahaan baru-baru ini menunjukkan bahwa jenis kelamin pada eksekutif

dan direksi mempengaruhi tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Penemuan ini menunjukkan bahwa gender pada dewan eksekutif dapat mempengaruhi perilaku manajerial.

Adanya pandangan yang berbeda tentang penyebab kesuksesan menyebabkan masih sedikitnya wanita yang ditempatkan di posisi puncak. Kesuksesan yang diperoleh pria dianggap karena kemampuan yang tinggi, sedangkan kesuksesan wanita dianggap lebih disebabkan oleh faktor keberuntungan (Crawford, 2006). Hal ini menyebabkan proporsi wanita dalam jabatan top manajemen masih sedikit karena kemampuan pria dianggap lebih tinggi daripada wanita.

Namun di sisi lain wanita cenderung lebih beretika dalam membuat pertimbangan dan perilakunya dibanding pria. Berdasarkan penemuan tersebut dalam penelitian ini keberadaan wanita dalam jajaran top manajemen termasuk dalam dewan komisaris dan komite audit akan memberi hambatan pada praktik manipulasi laba karena adanya keterkaitan isu etika dan moral di dalamnya (Razak, Suciani, Muhammad, 2020). Dalam penelitian ini, keberadaan keragaman berbasis gender mungkin memiliki implikasi penting untuk manajemen laba. Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

**Ha: Semakin banyak proporsi pria pada dewan direksi/dewan komisaris akan berpengaruh positif terhadap manajemen laba**

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis meta, dimana pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Objek penelitian ini adalah artikel penelitian *earning management* yang terpublikasi di Indonesia selama enam tahun sejak tahun 2017 sampai dengan 2021. Karena periode 6 tahun tersebut diasumsikan, dapat menangkap atau merangkum perkembangan terkini sebuah penelitian tentang *earning management* yang terjadi di Indonesia.

Data yang kami gunakan sebagai referensi dalam penulisan artikel ini bersumber dari jurnal ilmiah yang berasal dari website *e-journal* akuntansi, ekonomi dan manajemen yang ditelusuri melalui *search engine* Google Scholar. Proses pencarian jurnal untuk referensi artikel ini yaitu mencari dengan kata kunci atau *keyword* "*board diversity* dan manajemen laba" dengan kata kunci tersebut, ditemukan sebanyak 1.290 hasil. Dari 1.290 hasil artikel tersebut kami menemukan 46 artikel yang dinilai sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti dalam kurun waktu 2017-2021. Selanjutnya dari 46 artikel tersebut, dipilih kembali berdasarkan beberapa kriteria diantaranya artikel yang menggunakan metode kuantitatif dan minimal terdapat 1 variabel dalam artikel yang berhubungan dengan *board diversity* (gender), kemudian data dalam penelitian ini merupakan data penelitian manajemen laba yang terpublikasi di jurnal akuntansi terakreditasi di Indonesia, dimana jurnal-jurnal tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) jurnal penelitian akuntansi yang terakreditasi B selama minimal 2 periode. Dasar seleksi adalah SK Dirjen Dikti tentang akreditasi jurnal ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengontrol kualitas penelitian akuntansi terpublikasi yang akan di review, dan (2) jurnal penelitian yang berfokus mempublikasikan hasil penelitian akuntansi saja. Maka jumlah artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 artikel atau jurnal yang menurut kami paling relevan dengan artikel yang akan disusun.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diwakili dengan variabel *discretionary accrual*. Sedangkan variabel independen adalah suatu variabel yang tercakup di dalam hipotesis penelitian, variabel ini bersifat menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah *board diversity* (gender). Berikut nama dan pengukuran variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Pengukurannya

Nama Variabel	Pengukuran
<i>Earning Management</i>	<i>Jones Model (1991); Modified Jones Model (Dechow et al., 1995); Modified Jones Model (Dechow et al., 2005).</i>
<i>Gender</i>	Nilai <i>dummy</i> , 1 jika terdapat direktur wanita dalam jajaran dewan direksi, 0 jika tidak terdapat direktur wanita dalam jajaran direksi.

Sumber: Data diolah

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode analisis meta. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti apa yang telah dilakukan oleh Trotman & Wood (1991) serta Fanani (2014) & Eny (2019).

Laporan statistik yang relevan untuk setiap studi ditransformasikan dalam *effect size* untuk diperbandingkan dan diintegrasikan, dengan mengasumsikan bahwa nilai yang digunakan adalah *statistical independent*. Dalam literatur analisis meta, istilah *effect size* digunakan untuk menunjukkan berapa besarnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. *Effect size* menggunakan *pearson coefficient (r)* dari setiap pasangan variabel dari tiap-tiap sampel penelitian (*study*) Fanani, (2014). Nilai (*r*) statistik dalam sampel penelitian merupakan *coefficient* dari korelasi antara manajemen laba dengan variabel *board diversity*.

Tetapi perlu dipertimbangkan kembali bahwa tidak semua sampel penelitian menggunakan *pearson coefficient (r)* tetapi menggunakan pengukuran statistik lainnya. Pengukuran statistik ini bisa berupa nilai *t* maupun *p* dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut (Lyons, 1998) nilai-nilai tersebut dapat diubah menjadi *r* statistik dengan menggunakan rumusan sebagai berikut (Tabel 2).

Tabel 2. Rumus *r* statistik

Statistik yang Dikonversi	Formulasi untuk Mentransformasikan ke dalam R	Keterangan
<i>t</i>	$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + n}}$	Can use with either paired or unpaired <i>t</i> test
<i>P</i>	1) Convert the 2 tailed <i>P</i> value into a 1 tailed <i>P</i> (i.e., $p/2$ ) 2) Look up the associated <i>Z</i> in a normal probability table	Can use for either exact <i>P</i> values or when the author report an approximate <i>P</i> (e.g., $P < 0,05$ )

Sumber: Data diolah

Setelah nilai *r* statistik didapatkan dari tiap - tiap sampel penelitian, Hunter et al. (1982) berpendapat perlu dilakukan langkah selanjutnya yaitu menentukan *effect size (z)*. Dengan menggunakan rumus:

$$z = r \sqrt{n}$$

Tahapan ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dimana *z* ini menggambarkan *effect size* dari masing-masing artikel yang sudah kita review. Kemudian setelah mengetahui nilai *z* atau *effect size*-nya, kita menghitung nilai *V* dengan rumus berikut:

$$V = \frac{z^2}{n}$$

Pada tahapan ini, *V* dapat menggambarkan varian pada masing-masing *effect size*. Kemudian tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui *standar error* pada *effect size*, kita hitung dengan menggunakan rumus *SE* dengan rumus sebagai berikut:

$$SE = \frac{1}{\sqrt{V}}$$

Untuk tahap akhir dalam melakukan *meta analysis* ini, kami menggunakan bantuan salah satu *software* pengolah data untuk analisis meta yaitu JASP untuk menganalisis statistik yang dilakukan pada analisis meta ini dengan melakukan *input data* pada *software*. Dalam proses pengolahan data, kami memilih menggunakan metode *Random Effect* yaitu dengan Hunter-Schmidt sesuai dengan yang dilakukan oleh Fahnani (2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis meta yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada apa yang telah dilakukan oleh Hunter & Schmidt (1990) dan juga penelitian-penelitian analisis meta terhadap permasalahan ekonomi (Zaenal, 2014 dan Eny, 2019). Sehingga untuk tiap hubungan antara *board diversity* dengan manajemen laba yang diwakili dengan variabel *discretionary accrual*. Tahap yang pertama adalah melakukan konversi dari nilai *t* atau *p* yang ditemukan dari artikel sebelumnya ke *pearson coefficient (r)*. Hasil konversi selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil konversi data

<i>Study</i>	Variabel Dependen	<i>r</i>	<i>N</i>	<i>z</i>	<i>Vz</i>	<i>SEz</i>
Fatimah, (2018)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,01	145	0,010	0,007	0,0 84
Dewi, (2020)	Modif. Jones in Dechow (2005)	-0,15	120	-0,151	0,009	0,0 92
Hashim, (2019)	Modif. Jones in Dechow (2005)	-0,07	110	-0,070	0,009	0,0 97
Zwageri, (2020)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,20	75	0,203	0,014	0,1 18
Ikhyanuddin, (2021)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,25	604	0,255	0,002	0,0 41
Saona, (2019)	Modif. Jones in Dechow (2005)	-0,35	384	-0,365	0,003	0,0 51
Arioglu, (2020)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,03	510	0,030	0,002	0,0 44
Zwageri, (2020)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,14	453	0,141	0,002	0,0 47
Ramadhan, (2021)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,27	78	0,277	0,013	0,1 15
Zubaidi, 2020)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,16	64	0,161	0,016	0,1 28

Setiawan, (2018)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,19	56	0,192	0,019	0,137
(Suciani, (2017)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,33	98	0,343	0,011	0,103
Damak, (2018)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,31	103	0,321	0,010	0,100
Razak, (2018)	Modif. Jones in Dechow (1995)	0,36	208	0,377	0,005	0,070
Irwansyah, (2020)	Modif. Jones in Dechow (1995)	0,53	94	0,590	0,011	0,105
Muhammad, (2020)	Modif. Jones in Dechow (1995)	0,30	47	0,310	0,023	0,151
Setianingrum (2019)	Modif. Jones in Dechow (1995)	0,43	68	0,460	0,015	0,124
Taolin, (2019)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,56	651	0,633	0,002	0,039
Nurmayanti, (2021)	Modif. Jones in Dechow (2005)	0,40	697	0,424	0,001	0,038
Nur'aini, (2017)	Modif. Jones in Dechow (1991)	0,39	521	0,412	0,002	0,044

Sumber: Data diolah

Tahap selanjutnya melakukan *input data* pada *software* JASP. Hasil dan interpretasi selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

#### GENDER TERHADAP MANAJEMEN LABA Uji Heterogenitas

Tabel 4. Uji heterogenitas model *Fixed and Random Effects*

	Q	df	p
Omnibus test of Model Coefficients	13.3	1	< 0.001
Test of Residual Heterogeneity	363.710	19	< 0.001

Note. The model was estimated using the Hunter-Schmidt method.

Sumber: Data diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa 20 efek size studi-studi yang dianalisis adalah **heterogen** (Q=363.710;  $p < 0,001$ ). Dengan demikian, model **Random Effect** lebih cocok digunakan untuk mengestimasi rata-rata

efek size dari 20 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variable moderator yang mempengaruhi hubungan antara *board diversity (gender)* dan manajemen laba.

Tabel 5. Effect size

	Estimate	Standard Error	z	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
intercept	0.226	0.062	3.660	<0.001	0.105	0.347

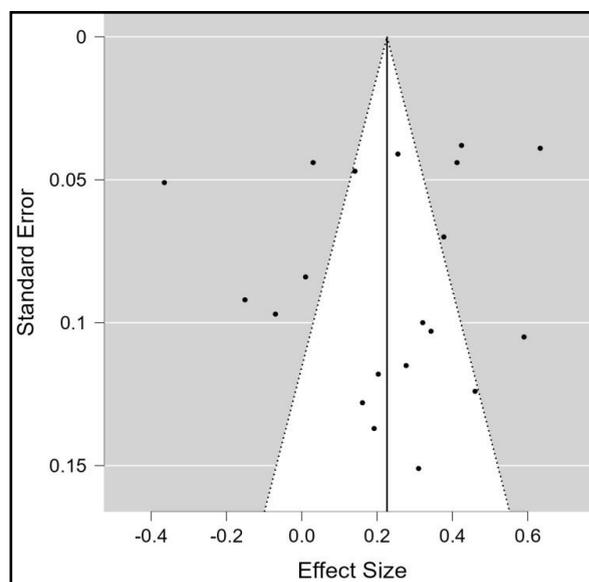
Sumber: Data diolah

Hasil analisis dengan model *Random Effect* menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara *gender* dan manajemen laba ( $z = 3,660$ ;  $p < 0,001$ ; 95% CI [0,105; 0,347]). Adapun pengaruh atau hubungan antara *gender* terhadap manajemen laba termasuk pada kategori rendah ( $r_{RE} = 0,226$ ).

\* $r = 0,1$  (rendah);  $r = 0,3$  (sedang);  $r = 0,5$  (tinggi) (Cohen 1988).

### Bias Publikasi

Studi meta analisis yang baik adalah apabila dalam studi meta analisis tersebut tidak terdapat bias publikasi. Untuk mengetahui apakah pada studi meta analisis kali ini terdapat bias publikasi atau tidak, peneliti menggunakan 3 metode, yaitu **Funnel Plot**, **Egger's Test**, **Fail-Safe N**.



Gambar 1. Funnel Plot

Hasil menunjukkan bahwa *funnel plot* sulit untuk disimpulkan apakah *funnel plot* simetris atau tidak, sehingga diperlukan **Egger's test** untuk menguji apakah *funnel plot* simetris atau tidak.

Tabel 6. Egger's test

### Regression test for Funnel plot asymmetry ("Egger's test")

	z	p
sei	0.121	0.904

Sumber: Data diolah

Nilai  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa *funnel plot* simetris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat masalah bias publikasi** pada studi meta analisis tersebut. Selanjutnya untuk memastikan tidak adanya bias publikasi pada meta analisis ini, peneliti menggunakan *Fail-Safe N* sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Fail-Safe N

File Drawer Analysis			
	Fail-safe N	Target Significance	Observed Significance
Rosenthal	1657.000	0.050	< .001

Sumber: Data diolah

Karena  $K=20$ , sehingga  $5K + 10 = 110$ . Nilai Fail-safe N  $> 5K + 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat masalah bias publikasi** pada studi meta analisis [ $1.657 > 110$ ] (Rosenthal, 1979).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Gender* terhadap Manajemen Laba

Analisis meta yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada apa yang telah dilakukan oleh Hunter & Schmidt (1990) dan juga penelitian-penelitian analisis meta terhadap permasalahan ekonomi (Zaenal, 2014 dan Eny, 2019). Sehingga untuk tiap hubungan antara *board diversity* dengan manajemen laba yang diwakili dengan variabel *discretionary accrual*. Tahap yang pertama adalah melakukan konversi dari nilai t atau p yang ditemukan dari artikel sebelumnya ke *pearson coefficient (r)*. Tahap selanjutnya melakukan *input data* pada *software JASP*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa 20 efek size studi-studi yang dianalisis adalah **heterogen** ( $Q=363.710$ ;  $p < 0,001$ ). Dengan demikian, model *Random Effect* lebih cocok digunakan untuk mengestimasi rata-rata efek size dari 20 studi yang dianalisis. Hasil analisis tersebut juga mengindikasikan bahwa terdapat potensi untuk menyelidiki variable moderator yang mempengaruhi hubungan antara *board diversity (gender)* dan manajemen laba.

Hasil analisis dengan model *Random Effect* menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang **signifikan** antara *gender* dan manajemen laba ( $z = 3,660$ ;  $p < 0,001$ ; 95% CI [0,105; 0,347]). Adapun pengaruh atau hubungan antara *gender* terhadap manajemen laba termasuk pada kategori **rendah** ( $r_{RE} = 0,226$ ).

Selanjutnya, studi meta analisis yang baik adalah apabila dalam studi meta analisis tersebut tidak terdapat bias publikasi. Untuk mengetahui apakah pada studi meta analisis kali ini terdapat bias publikasi atau tidak, peneliti menggunakan 3 metode, yaitu **Funnel Plot, Egger's Test, Fail-Safe N**.

Hasil menunjukkan bahwa *funnel plot* sulit untuk disimpulkan apakah *funnel plot* simetris atau tidak, sehingga diperlukan **Egger's test** untuk menguji apakah *funnel plot* simetris atau tidak. Nilai  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa *funnel plot* simetris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat masalah bias publikasi** pada studi meta analisis tersebut. Selanjutnya untuk memastikan tidak adanya bias publikasi pada meta analisis ini, peneliti menggunakan *Fail-Safe N*. Karena  $K=20$ , sehingga  $5K + 10 = 110$ . Nilai Fail-safe N  $> 5K + 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat masalah bias publikasi** pada studi meta analisis [ $1.657 > 110$ ] (Rosenthal, 1979).

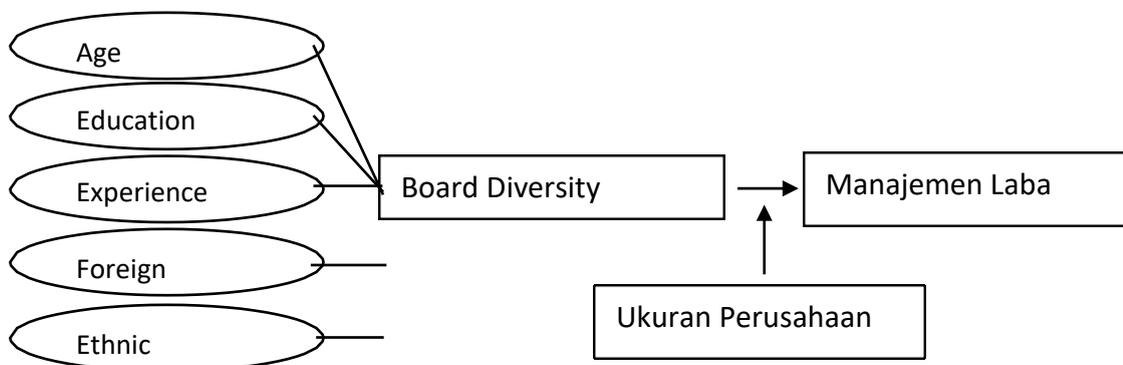
Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengujian tersebut, semakin banyak proporsi pria pada dewan direksi/dewan komisaris akan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga  $H_a$  diterima. Jadi hasil penelitian ini mendukung penelitian Razak, Suciani, dan Muhammad (2020) bahwa **keberadaan wanita** dalam jajaran top manajemen termasuk dalam dewan komisaris dan komite audit akan **memberi hambatan pada praktik manajemen laba** karena adanya keterbatasan isu etika dan moral di dalamnya. Selain itu pada analisis meta yang dilakukan, tidak terdapat masalah bias publikasi pada seluruh artikel yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek *board diversity* terhadap manajemen laba di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan teknik analisis meta yang dikembangkan oleh Hunter & Schmidt (1990) dan acuan meta analisis yang dikembangkan oleh Zaenal (2014) dan Eny (2019), dapat disimpulkan bahwa *board diversity* yang di proksi melalui *gender* dapat menjadi prediktor adanya manajemen laba dalam jajaran dewan direksi/dewan komisaris perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, peneliti hanya mengambil 46 sampel yang terdapat di dalam *scholar*, dan hanya 20 sampel saja yang relevan untuk dilakukan analisis. Meskipun dalam sampel penelitian ini terdapat artikel yang berasal dari simposium nasional, SINTA, serta jurnal nasional dan internasional, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas pencarian sumber jurnal yang akan digunakan untuk meta analisis dengan menetapkan kriteria jurnal yang dapat dimasukkan kedalam pengujian meta. Kriteria tersebut misalkan data dalam penelitian ini merupakan penelitian manajemen laba yang terpublikasi di jurnal akuntansi terakreditasi di Indonesia, dimana jurnal- jurnal tersebut harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) jurnal penelitian akuntansi yang terakreditasi B selama minimal 2 periode. Dasar seleksi adalah SK Dirjen Dikti tentang akreditasi jurnal ilmiah. Hal ini bertujuan untuk mengontrol kualitas penelitian akuntansi terpublikasi yang akan di review, dan (2) jurnal penelitian yang berfokus mempublikasikan hasil penelitian akuntansi saja. Maka jumlah artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 artikel atau jurnal yang menurut kami paling relevan dengan artikel yang akan disusun.

Saran peneliti selanjutnya adalah dapat mengembangkan proksi variabel *board diversity*. Proksi pada *board diversity* masih cukup luas untuk dilakukan pembahasan, seperti *age, education, experience, foreign, ethnic minority*, dll, dan menerapkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, sehingga peneliti berharap pada penelitian selanjutnya akan semakin banyak bermunculan efek *board diversity* terhadap manajemen laba di Indonesia.



Gambar 2. Saran Model Penelitian

**REFERENSI**

Albercht, W.D. Dan F.M. Richardson.1990. Income Smoothing by Economic Sector. Journal of Business Finance and Accounting, Vol. 17, No.5, 713-730.

Ali, S. M., Salleh, Norman M., and Hassan, M. S. 2008. Ownership Structure and Earnings Management in Malaysian Listed Companies: The Size Effect. Asian Journal of Business and Accounting. 1.2: 89-116.

Anak Agung Mas Ratih Astaridan I Ketut Suryanawa. Faktor...317 Asih, Puji. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)". Jurnal TEKUN. Vol V, No. 02, September: 191-201.

Archibald, T.R. 1967. The Return to Straight line Depreciation: An Analysis of a Change in Accounting Method. Journal of Accounting Research, Supplement, pp 164-180.

Arioglu, E. (2020). The affiliations and characteristics of female directors and earnings management :



- Astari, Anak Agung Mas Ratih, and I. Ketut Suryanawa. "Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba." *E-Jurnal Akuntansi* 20.1 (2017): 290-319.
- Ball, R., Robin, A. dan Wu, J. S. 2003. Incentives versus Standards: Properties of Accounting Income in Four East Asian Countries. *Journal of Accounting & Economics*. Vol. 36, Pages 235-270.
- Balsam, Steven.,Eli, Bartov.,dan Marquardt, Carol. (2002). "Accruals Management, Investors Sophistication, and Equity Valuation: Evidence from 10-Q Filings". *Journal of Accounting Research* 40 (4).
- Beneish D. Messod. 2001. Earnings Management: A Perspective. Working Paper Series. <http://www.ssrn.com>. Diakses tanggal 23 November 2016.
- Boediono, Gideon S.B. (2005). "Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur". Simposium Nasional Akuntansi (SNA)VIII.
- Christie, A., Dan Zimmerman, J. 1994. Efficient and Opportunistic Choices of Accounting Procedures: Corporate Control Contests. *The Accounting Review*. Vol. 69, Pages 539-566.
- Cornett, M. M., Marcus, A. J., Saunders, A., and Tehranian, H. 2006, Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance.<http://papers.ssrn.com/>.Diakses tanggal 20 November 2016.
- Damak, S. T. (2018). Gender diverse board and earnings management : evidence from French listed companies. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2017-0088>
- Darmadi, S. (2011)., Board Diversity and Firm Performance: The Indonesian Evidence., *Corporate Ownership and Control Journal*, Vol. 8, 2011
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., and Sweeney, A. P. 1996. Causes and Consequences Of Earnings Manipulation: An Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by the SEC *Contemporary Accounting Research*. 13.1: 1-36.
- Dewi, W. R., & Damayanti, T. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Manajemen Laba, *11(2)*, 2015–2018.
- Fatimah, D. (2018). Pengaruh Board Diversity terhadap Manajemen Laba, *4(2)*, 223–233.
- Fischer, Marily; Kenneth Rosenzweig, 1995. Attitude of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management. *Journal of Business Ethics*. Vol. 14. p. 433– 444.
- Fransiska, Trianna. 2013. Pengaruh Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, DER Terhadap Return Saham. *E-jurnal Binar Akuntansi*, Vol.2 No. 1.
- George, (2005)., Slack Resources and the Performance of Privately Held Firms., *The Academy of Management Journal* 48(4)
- Gu, Zhaoyang, Lee, C. J., Rosett, J.G. 2005. "What Determines the Variability of Accounting Accruals?" *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 24: 313 –314.
- Guna, Welvin, I., dan Herawaty, Arleen. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Auditor dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.STIE Trisakti.
- Hala, G. S. (2019). Women on boards and earnings management : What really matters ?, *23(4)*, 566–578.
- Handayani, RR,Sri., dan Rachadi, Gustono, Dwi. (2009). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11, No. 1, April, Hlm. 33-56
- Hashim, F., Ahmed, E. R., & Huey, Y. M. (2019). Board Diversity and Earning Quality : Examining the Role of Internal Audit as a Moderator Board Diversity and Earning Quality : Examining the Role of Internal Audit as a, *13(4)*, 73–91. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.6>
- Healy, Paul M., and James. M. Wahlen. 1999. "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting". *Accounting Horizon*, No 13. PP 365-383. <http://elmurobbie.files.wordpress.com/2008/07/laba.pdf>. Diakses tanggal 20 November 2016.
- Husnan, Suad.2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.

- Ikhyannuddin. (2021). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018 ). *Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 219–227.
- Indriyani, Yohana. 2010. Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Irwansyah, M. R., Vijaya, D. P., & Endah, L. (2020). Board Diversity dan Kualitas Laba : Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, 5(2), 377–390.
- ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017): 290-319318Halim, Julia. 2005. Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45.
- Jao, Robert., dan Pagalung, Gagaring. 2011. "Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". E-journal Universitas Hasanuddin.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership". E-journal
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta. Kim, Yangseon., Caixing, Liu., dan S. Ghon, Rhee. 2003. The Effect of Size on Earnings Management. Social Science Research Network Electronic Paper Collection.
- Kouki, M., Abderrazek, E., Hanen, A., and Slim, S. (2011). Does Corporate Governance Constrain Earnings Management? Evidence from U.S. Firms. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 35, 58-71.
- Kusumastuti, Sari, Supatmi dan Perdana Sastra. 2007. Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 9, No.2.
- Kusumastuti, Sari, Supatmi, dan Sastra, Perdana, 2007. Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2, Nopember 2007: 88-98.
- Lin, P., Hutchinson, M., and Percy, M. Can an Effective Audit Committee Help to Migate Earnings Management in a Chinese Firm Listed in Hong Kong? *Asian Finance Association 2009 International Conference*, 30 June –03 July 2009. Hilton Brisbane, Brisbane, Queensland.
- Llukani, Msc. Teuta. (2013). Earnings Management and Firm Size: An Empirical Analyze In Albanian Market. *European Scientific Journal* June 2013 edition vol. 9, No.16 ISSN: 1857–7881.
- Mahariana, I, Dewa, G, P., dan Ramantha, I, Wayan. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hlm 519-528
- Maula, K. A., & Rakhman, A. (2018). Pengaruh Board Diversity (Ceo Wanita, Cfo Wanita, Proporsi Dewan Komisaris Wanita, Proporsi Komite Audit Wanita) Terhadap Pelanggaran Aturan Laporan Keuangan, 3(01), 431–445.
- Meutia, Intan. 2004. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Michelle and Megawati. 2005. Tingkat Pengembalian Investasi Dapat Diprediksi Melalui Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Jurnal*.
- Midiastuty, P. P., dan Machfoedz, M. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*.
- Milliken, F. J., & Martins, L. L. (1996). Searching for Common threads: Understanding the multiple effects of diversity in organizational groups. *Academy of Management review*, 21, 402-433.
- Moses, Douglas O, 1997, Income Smoothing And Incentives: Empirical Using Accounting Changes. *The Accounting Review*, Vol. LXII, No.2, April, pp. 259-377.
- Muhammad, R., & Pribadi, P. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus, Pendidikan dan Komposisi Gender Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba pada Bank Syariah di Indonesia, 6(01), 53–69.
- Nasution, M dan Setiawan, D. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar*.

- Novilia, O., & Nugroho, P. I. (2016). No Title, *5*(1), 27–45.
- Nur'aini, & Darsono. (2017). Pengaruh Arus Kas Bebas , Kualitas Audit , Keberadaan, *6*, 1–9. Nurmayanti, P. (2021). Kualitas Ceo Dan Manajemen Laba Riil: Apakah Siklus Hidup Perusahaan Penting? *Bukti Dari Indonesia*, *1*, 103–125.
- Permana, Yoga,. "ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA TENGAH TAHUN 2004-2009," *Diponegoro Journal of Economics*, vol. 1, no. 1, pp. 25-32, Oct. 2012.
- Putra, M. A. A., & Nasrizal. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Gender Diversity, Koneksi Politik, Debt To Equity Terhadap Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening, *26*(2016), 52–71.
- Putri, N. G., & Erinos. (2019). Pengaruh keahlian akuntansi komite audit dan dewan komisaris wanita terhadap manajemen laba, *1*(3), 1051–1067.
- Ramadhan, G. R. (2021). Board Of Directors Gender Diversity And Real Earnings Management : Does Female, *11*(2), 306–320. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i2.15915>
- Razak, B., & Helmy, H. (2018). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita Dan Kualitas Pengungkapan, *2*(4), 3434–3451.
- Rehman, R., Ahmad, M. I., & Ali, R. (2019). Does capital structure mediate the link between CEO characteristics and firm performance ? performance. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2018-0594>
- Roychowdhury, (2006)., Earnings management through real activities manipulation., *Journal of Accounting and Economics*, Volume 42, Issue 3, December 2006, Pages 335-370
- Saona, P. (2019). How do the ownership structure and board of directors ' features impact earnings management ? The Spanish case \*, (June), 1–36. <https://doi.org/10.1111/jifm.12114>
- Setiawan, D. (2018). Karakteristik dewan komisaris dan manajemen laba : Bukti pada peristiwa penawaran saham perdana *Pendahuluan*, *22*(2), 164–181. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss2.art4>
- Suciani, A. S., Purnama, H., & Chief, F. (2017). Female executive dan manajemen laba: Riset pada perusahaan manufaktur di Indonesia, *1*(1), 18–27.
- Susanto, T., & Zubaidi, U. I. (n.d.). *Corporate governance* , 1–15.
- Taolin, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Demografis Tim Manajemen Puncak Terhadap Strategi Manajemen Laba.
- Widyastuti, Tri. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Maksi* Vol 9 No.1. p. 30-41.
- Zwageri, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Tim Manajemen Puncak Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi, *3*(2), 133–152. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.11987>
- Zwageri, A., & Rahman, A. F. (2020). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* The Effect of Top Management Team Characteristics to Earning Management, 124–137.